Modul Ajar 4.
Tujuan Pembelajaran : Memahami Pentingnya musyawarah

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Nama Penyusun	:	SUMARNI, S.Pd.I
Sekolah	:	SDN 170 INP. PANGEMBANG
Fase/Kelas/Semester	:	B/IV/II (Genap)
Alokasi Waktu	:	2x3 JP
Tahun Ajaran	:	2023/2024
Elemen	:	Akhlak
Profil Peserta Didik	:	Kondisi peserta didik terbagi dalam dua kelompok (1) sebagian besar sudah mengetahui pentingnya musyawarah (2) Sebagian kecil belum mengetahui pentingnya musyawarah.
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia; gotong royong, mandiri, bernalar kritis.

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah tayyibah) dalam keseharian. Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt.(sunnatullah). Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Memahami pentingnya musyawarah.

C. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

1. Menjelaskan pengertian musyawarah
2. Merumuskan pentingnya musyawarah
3. Menjelaskan aturan dalam musyawarah
4. Mempraktikkan contoh bermusyawarah

D. Asesmen Awal

Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi tentang norma yang ada di lingkungan sekitar. Untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan prasyarat belajar tentang pentingnya musyawarah, juga untuk mengecek sejauh mana pemahaman/pengalamanpeserta didik dalam hal pengetahuan dan keterampilan pentingnya musyawarah,guru memberikan pertanyaan ke beberapa peserta didik secara acak, dan peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.

Instrumen : (menyiapkan beberapa pertanyaan, bisa dalam bentuk pertanyaan lisan, tertulis atau kuis atau disesuaikan dengan kebutuhan)

1. Apakah arti Musyawarah?
2. Musyawarah dilakukan untuk .....
3. Hasil keputusan dalam musyawarah dilakukan oleh .....
4. Peserta musyawarah berkewajiban untuk ...

Diagnosis hasil asesmen:

NO.	NAMA	No SoaL				Tindak Lanjut
		1	2	3	4	
1.	Milki	1	0	0	1	Nilai 1 : Mendapat tugas tambahan dan pengayaan
2.	Naufalyn	0	1	1	1	Nilai 0 : Perlu pembimbingan dan pendampingan

Keterangan :

- Pada tabel tersebut tertulis nomor urut soal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- Pada kolom No.Soal di isi angka 1 Jika paeserta didik dapat menjawab soal, diisi angka 0 juka tidak dapat 1 jika menjawab peserta didik soal.dapat menjawab soal, diisi angka 0 jika peserta didik tidak dapat menjawab soal.

E.Langkah-langkah/Kegiatan Pembelajaran:
PertemuanPertama (KKTP 1, 2)
Kegiatan Pendahuluan:
Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran olehguru. Peserta didik memimpin doa bersama yang dilanjutkan dengan membaca al-Qur'an secara bersama-sama (nama surah sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). Guru menyampaikan indikator/kriteria ketercapaan tujuan pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri.

Kegiatan Inti :

1. Peserta didik mengamati Gambar tentang pelaksanaan musyawarah
2. Peserta didik menjawab Pertanyaan :
   a. Mengapa musyawara penting?
   b. Siapa yang menentukan Hasil musyawarah?
3. Peserta didik membentuk Kelompok kecil (4-5 orang)
4. Peserta didik menentukan ketua kelompok
5. Peserta didik dalam kelompok membaca materi pengertian dan pentingnya musyawarah.

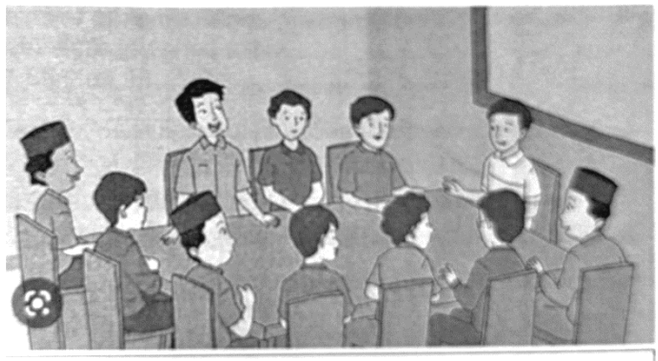

https://www.google.com/search?q=gambar+musyawarah&sxsrf

Musyawarah

Musyawarah berasal dari bahasa Arab yaitu *Syawara* yang artinya berunding, urun, rembuk atau mengajukan sesuatu. Dalam tata Negara Indonesia dan Kehidupan modern musyawarah dikenal dengan sebutan *syuro, rembug desa,kerapatan nigari, bahkan demokrasi.*
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), musyawarah merupakan pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas Penyelesaian masalah.
Musyawarah memiliki tujuan untuk mencapai mufakat atau persetujuan.
Pada dasarnya, prinsip dari musyawarah adalah bagian dari demokrasi sehingga saat ini sering dikaitkan dengan dunia politik demokrasi.
Dalam demokrasi Pancasila di Indonesia, penetuan hasil dilakukan denagan cara musyawarah mufakat. Apabila tidak ada jalan keluar, atau mengalami kebuntuan, biasanya akan dilaksanakan voting atau pemungutan suara.
Dari pengertian itu dapat disimpulkan, musyawarah adalah suatu system pengambilan keputusan yang melibatkan banyak orang dengan mengakomodasi semua kepentingan sehingga tercipta satu keputusan yang disepakati Bersama dan dapat di jalankan oleh seluruh peserta yang mengikuti musyawarah.
Sumber: https://www.bola.com/ragam/read/4514123/pengertianmusyawarah-ciri-ciri-tujuan-manfaat-prinsip-dan-contoh-yang-perludipahami

وَشَاوِرْهُمْ فِى الْاَمْرِۚ فَاِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِۗ

dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. (Qs. Ali Imran/3:159)

6. Masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan garis besar materi sesuai dengan hasil bacaannya.
7. Kelompok lain mencermati dan memberi tanggapan bila diperlukan.
8. Peserta didik menceritakan pengalaman bermusyawarah di rumah masing-masing.
   Lebih lengkapnya materi bisa dibuka di:
   https://www.madania.sch.id/detailpost/musyawarah-dalam-islam

Kegiatan Penutup:
Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikutnya guru memberikan penguatan materi pembelajaran. Peserta didik menerima informasi berkaitan dengan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Pertemuan Kedua (KKTP 2)
Kegiatan Pendahuluan:
Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran oleh guru. Peserta didik memimpin doa bersama yang dilanjutkan dengan membaca al-Qur'an secara Bersama-sama (nama surahsesuai dengan program pembiasaan yang di tentukan sebelumnya). Guru menyampaikan indicator/kriteriaketercapaian tujuan pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajaran mandiri.

Kegiatan Inti:
1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (4-5 orang)
2. Peserta didik menentukan ketua kelompok
3. Peseta didik dalam kelompok membaca materi aturan dalam musyawarah

Selanjutnya pelaksanaan praktik musyawarah, peserta didik diarahkan untuk melaksanakan praktik dengan Langkah-langkah sebagai berikut :
1. Peserta didik menerima penjelasan bahwa proses pembelajaran materi praktik musyawarah menggunakan simulasi.
2. Guru membuat dan menyampaikan topik simulasi musyawarah yaitu pemilihan ketua kelas,contoh tentang praktik musyawarah lengkap dengan teknis pelaksanaannya.
    a. Peserta musyawarah harus hadir sebelum acara dimulai
    b. Kegiatan musyawarah bisa dimulai, jika peserta telah mencapai kuorum. Kuorum adalah jumlah minimum anggota yang harus hadir dalam musyawarah.
    c. Susunan panitia yang terdiri dari ketua, notulis, dan anggota musyawarah
    d. Setiap peserta musyawarah berhak menyampaikan pendapat
    e. Setiap peserta wajib menghormati dan menghargai pendapat orang lain
    f. Saat mengutarakan pendapat harus sopan dan tertib
    g. Saat menyampaikan pendapat di muka umum harus mengikuti cara-cara yang berlaku

    Cara-cara selama menyampaikan pendapat dalam musyawarah yang berlaku meliputi:
    - Mengacungkan jari
    - Menggunakan bahasa yang mudah dipahami Suara yang jelas
    - Berbicara setelah dipersilakan
3. Guru mendampingi selama proses simulasi pelaksanaan musyawarah

Kegiatan Penutup:
Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikutnya guru memberikan penguatan materi pembelajaran. Peserta didik menerima informasi berkaitan dengan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

F. Asesmen Formatif (dalam proses pembelajaran)
Asesmen di dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Dilakukan sepanjang proses pembelajaran, atau di akhir pembelajaran. Asesmen ini untuk mengecek pula pengetahuan dan keterampilam peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran materi pentingnya musyawarah, sekaligus memberikan perbaikan-perbaikan /pembimbingan langsung (direct teaching) pada peserta didik pada hal-hal yang masuk pada kriteria perlu pembimbingan.

Nama peserta didik:.....

Berilah tanda (V)

No.	Kriteria Ketercapaian	Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Menjelaskan pengertian musyawarah				
2.	Merumuskan pentingnya musyawarah				
3.	Menjelaskan aturan dalam musyawarah				
4.	Mempraktikkan contoh bermusyawarah				

Keterangan :

4 = sudah muncul secara keseluruhan, 3= muncul Sebagian besar, 2= muncul Sebagian kecil, 1= belum muncul

G. Asesmen Akhir (Sumatif)

KKTP 1,2,3:

Menjelaskan pengertian musyawarah, merumuskan pentingnya musyawarah, menjelaskan aturan dalam musyawarah

Asesmen sumatif dilakukan dengan teks tertulis bentuk soal uraian/ isian.

Instrumen :

Soal Uraian/Isian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan musyawarah?	Merupakan kegiatan dengan cara bertukar pendapat dari berbagai pihak mengenai suatu masalah untuk kemudian dipertimbangkan dan diputuskan serta diambil yang terbaik demi kemaslahatan bersama
2.	Musyawarah dilakukan untuk…..	mengambil keputusan
3.	Hasil keputusan dalam musyawarah dilakukan oleh ….	semua peserta musyawarah
4	Peserta musyawarah berkewajiban untuk	menghormati pendapat orang lain
5.	Pada saat musyawarah menyampaikan pendapat sebaiknya	Menghargai pendapat orang lain
6.	Musyawarah dilakukan untuk mencapai .	mufakat
7.	Orang yang berhak menyampaikan usulan dalam musyawarah adalah	Semua peserta musyawarah
8.	penyampaian saran dan pendapat ketika bermusayawarah harus disampaikan secara	sopan
9.	Memaksakan keinginan pribadi dalam musyawarah merupakan hal yang seharusnya	Dihindari
10.	Dalam musyawarah harus mementingkan kepentingan .	bersama

Kriteria Penilaian	Skor
Jika peserta didik menjawab dengan benar 10 kunci jawaban	SB
Jika peserta didik menjawab dengan benar 7-9 kunci jawaban	B
Jika peserta didik menjawab dengan benar 4-6 kunci jawaban	c
Jika peserta didik menjawab dengan benar 1-3 kunci jawaban	K

Keterangan: SB=Sangat Baik (4), B=Baik (3), C=Cukup (2), KB=Kurang (1).

Peserta didik dapat mencapai KKTP jika minimal mencapai kriteria B dengan skor minimal 70 (kriteria minimal mencapai KKTP disesuaikan guru yang bersangkutan).

Mengetahui:
Kepala Sekolah

……
NIP. ……..

Tompobulu, ……..
Guru PAI dan Budi Pekerti

……
NIP. ……..